

**TERAPI ISLAM DI MASYARAKAT MUSLIM PERKOTAAN**



Oleh :

**Nurul Qomaria Usman**

**NIM: 17200010011**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Art (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**  
NIM : 17200010011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karyasaya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2019

Saya yang menyatakan,



**Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**

NIM: 17200010011

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**  
NIM : 17200010011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 14 September 2019  
Saya yang menyatakan,



*Nurul Qomaria Usman*  
**Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**  
NIM: 17200010011



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-320/Un.02/DPPs/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : **TERAPI ISLAM DI MASYARAKAT MUSLIM PERKOTAAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NURUL QOMARIA USMAN, S.Kom.I**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17200010011**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 19 September 2019**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.  
NIP. 19740904 200604 1 002

Penguji II

Najib Kailani, S.Fil., M.A., Ph.D.  
NIP. 19780924 000000 1 301

Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.  
NIP. 19750805 000000 1 301

ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **TERAPI ISLAM DI MASYARAKAT MUSLIM PERKOTAAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**  
NIM : 17200010011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

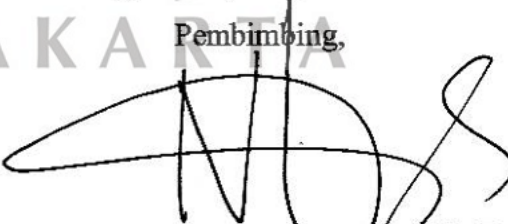
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 September 2019

Pembimbing,



**Najib Kailani, S. Fill. I., M.A., Ph.D.**

## ABSTRAK

Tesis ini mengkaji pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi dan disampaikan kepada khalayak melalui ceramah, buku, dan visual. Penelitian ini berkontribusi pada studi mengenai konseling serta memperkaya kajian mengenai para pendakwah yang umumnya diletakkan sebagai otoritas keagamaan dan *self help* guru. Penelitian ini adalah studi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan selama empat bulan melalui literatur, video-video serta komentar-komentar di instagram dan *YouTube*.

Tesis ini menunjukkan bahwa pesan-pesan keislaman dalam kemasan motivasi yang disebarkan kepada khalayak telah merupakan sebuah terapi Islam. Nasihat yang terdapat terapi Islam ramai digemari oleh kalangan masyarakat perkotaan. Hal ini karena pesan-pesan yang terdapat dalam terapi Islam mampu mengobati kekalutan batin masyarakat perkotaan. Nilai-nilai keislaman yang dibalut dalam kemasan motivasi mewakili aspirasi masyarakat Muslim perkotaan. Terapi Islam menjadi jembatan antara identitas Muslim dengan persoalan kehidupan di perkotaan. Pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi diinisiasi oleh kalangan pendakwah. Dengan demikian para pendakwah yang terlibat dalam terapi Islam telah memainkan peran ganda, yakni selain menjadi otoritas keagamaan, mereka juga bertindak seperti seorang konselor.

Kata Kunci: Terapi Islam, *self help* guru, motivasi keislaman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada para keluarga, sahabat serta para pengikutnya sampai hari kiamat, Allahumma Aamiin.

Tesis yang berjudul "*Terapi Islam di Kalangan Muslim Perkotaan*" dapat terselesaikan. Penulis menyadari tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. selaku pembimbing tesis ini, di tengah kesibukannya sebagai seorang dosen dan peneliti, beliau berkenan membagi waktu, tenaga, dan pikirannya dalam rangka memberikan bimbingan, masukan, arahan, maupun saran-sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis hingga saat ini. Pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapatkan dari bimbingan beliau, semua penulis mudah dapatkan atas keikhlasan dan kerendahan hati beliau dalam memberikan bimbingan selama penyusunan tesis ini.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu dalam untuk orang tua tercinta Bapak Hamzah Usman dan Masitah Asa, kedua orang tua hebat yang telah membesarkan, mendidik, menyekolahkan, dan memberikan perhatian berupa materi dan curahan doa, cinta, dan kasih sayang hingga penulis dapat menyelesaikan studi pada strata dua (S2). Terima kasih kepada kedua kakak dan adik serta seluruh keluarga dan kerabat yang telah memberikan doa dan motivasi.

Terima kasih kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Terima kasih kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Rof'ah, M.S.W., M.A., Ph.D dan Dr. Roma Ulinuha, M.Hum sebagai ketua dan sekertaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada seluruh dosen pascasarjana yang memberikan curahan ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih kepada sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, Program *Interdisciplinary Islamic Studies*. Semoga konsentrasi ini semakin berkembang kedepannya serta melahirkan para magister-magister yang berkualitas dan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan tesis ini. Meskipun demikian, harapannya tesis ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Tak lupa penulis harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, baik itu pembaca maupun penulis untuk kekurangan karya ini. Akhirnya semua hanya kepada Allah SWT-lah peneliti kembalikan. Semoga segala amal usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 September 2019

Penulis

**Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I**

NIM: 17200010006



## PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini dipersembahkan

kepada

*“Kedua orang tua Bapak Hamzah Usman dan Ibu Masitah Asa,  
serta seluruh keluarga. Dan untuk*

*Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies*

*Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*Barangsiapa yang*

*mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman. Maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

*(Q.S.16:97)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR DAN DEWAN PENGUJI</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritis .....	14
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II TERAPI ISLAM: <i>SELF HELP</i> GURU</b>	
A. Pendahuluan .....	23
B. Abdullah Gymnastiar dan Manajemen Qolbu .....	23
C. Mamah Dedeh dan Program <i>Mamah dan Aa Beraksi</i> .....	32
D. Kesimpulan .....	40
<b>BAB III TERAPI ISLAM: LITERATUR MOTIVASI ISLAM</b>	
A. Pendahuluan .....	43
B. Ragam Literatur Keislaman Populer .....	44
C. Literatur Pengembangan Diri Islam .....	47
1. <i>La Tahzan</i> : Konsep Kebahagiaan dalam Narasi Islam .....	48
2. <i>Man Shabara Zhafira</i> : Aspirasi Sukses dalam Wacana Kesalehan .....	53
3. Muhammad Al-Fatih 1453 .....	60
D. Kesimpulan .....	64
<b>BAB IV <i>SELF HELP</i> ISLAM DIGITAL</b>	
A. Pendahuluan .....	67
B. Hanan Attaki dan Dakwah <i>One Minute Booster</i> .....	68
C. Jangan Bersedih: Menjadi Muslim yang Tegar .....	75
D. Tinggalkan Karena Allah: Hijrah dan Praktik Dakwah Komentar .	82

E. Putuskan Atau Halalkan: Topik Dakwah Anak Muda .....	90
F. Kesimpulan .....	96

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**.....

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Tampilan hasil pencarian video “motivasi hidup” di <i>youtube</i> ....	3
Gambar 4.1 : Umpan klik ( <i>clickbait</i> ) <i>one minute booster</i> ‘Jangan Bersedih’ ...	76
Gambar 4.2 : Komentar Penonton pada video ‘Jangan Bersedih’ .....	77
Gambar 4.3 : Komentar berisi ekspresi penerimaan positif pada video ‘Jangan Bersedih’ .....	78
Gambar 4.4 : Komentar berupa permohonan doa.....	79
Gambar 4.5 : Komentar positif pada video ‘Jangan Bersedih’ .....	79
Gambar 4.6 : Komentar berisi ajakan mengikuti akun Hanan Attaki.....	80
Gambar 4.7 : Komentar pada video ‘Jangan Bersedih’ .....	81
Gambar 4.8 : Komentar berupa pertanyaan pada video ‘Tinggalkan Karena Allah’ .....	84
Gambar 4.9 : Komentar berisi pertanyaan pada video ‘Tinggalkan Karena Allah’ .....	84
Gambar 4.10 : Komentar berisi pesan dakwah.....	85
Gambar 4.11 : Komentar berisi testimoni video ‘Tinggalkan Karena Allah’ ....	87
Gambar 4.12 : Komentar berupa pertanyaan terkait konsep hubungan lawan jenis menurut Islam .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era digital saat ini telah menjadikan internet sebagai sebuah kebutuhan baru bagi semua orang. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua kalangan usia memerlukan internet. Kehadiran internet sebagai media baru telah memfasilitasi semua orang untuk mengakses informasi dengan mudah. Hanya dengan berselancar di internet, orang dapat menikmati berbagai informasi dalam hitungan detik, termasuk mencari informasi mengenai tips-tips membangkitkan semangat, mengatasi kesedihan dan informasi sejenisnya.

Ketika kita menulis kata kunci “motivasi hidup” pada mesin pencari *online* semisal *youtube*, muncul berbagai video berkonten motivasi dengan jumlah penonton yang ramai. Bersamaan dengan itu, muncul juga video bermuatan motivasi yang disampaikan oleh kalangan pendakwah. Genre dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk motivasi umumnya disebut di dunia maya dan industri perbukuan dengan sebutan “motivasi islami”.

Terdapat beberapa pendakwah populer yang terlibat menyuarakan pesan-pesan keislaman dengan kemasan motivasi, diantaranya ustaz Adi

Hidayat, Abdul Somad, Evie Effendy,<sup>1</sup> Handy Boni,<sup>2</sup> Khalid Basalamah,<sup>3</sup> Hanan Attaki<sup>4</sup> dan lainnya. Sampai saat ini, video-video berkonten motivasi islami telah banyak menghiasi platform *youtube*. Jenis video ini tidak kalah laris dengan konten-konten populer yang sering mendapat perhatian jutaan penonton seperti video *prank*,<sup>5</sup> konten *mukbang*,<sup>6</sup> dan *vlog*.<sup>7</sup> Konten motivasi islami juga meraih jumlah penonton mencapai jutaan. Salah satunya adalah dakwah berkonten motivasi yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat. Video ini terunggah di kanal Audio Dakwah pada 10 bulan lalu. Hingga saat ini telah ditonton sebanyak 1,2 juta kali tayangan. Jumlah *like* (suka) pada video ini mencapai angka 19 ribu.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup>Ustaz Evie Effendy merupakan penceramah yang populer di kalangan anak muda dengan motto “*gapleh*” (gaul tapi sholeh). Ia termasuk salah satu penceramah yang melakukan dakwah jalanan atau *dakwah on the street*.

<sup>2</sup>Ustaz Handy Boni termasuk penceramah muda asal Bandung yang menggemakan dakwah di kalangan anak muda dengan model dakwah *on the road*.

<sup>3</sup>Ustaz Khalid Basalamah adalah penceramah asal Makassar yang menyebarkan kajian-kajian sunnah di media sosial. Ia juga merupakan ketua umum Yayasan Ats Tsabat Jakarta Timur.

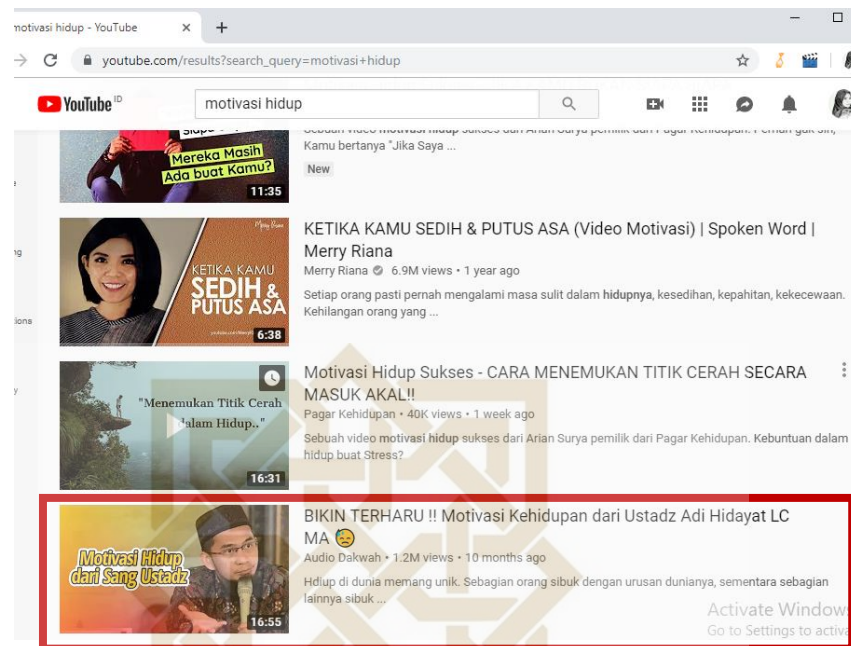
<sup>4</sup>Hanan Attaki merupakan pencetus komunitas gerakan pemuda hijrah di kota Bandung.

<sup>5</sup>*Prank* merupakan istilah yang merujuk pada video berkonten usil dengan maksud menjahili orang lain hingga target terbawa suasana dan pada akhirnya orang tersebut diberitahu bahwa semua yang dilakukan hanyalah *prank* atau lelucon. Beberapa *prankster* (pembuat konten *prank*) terkenal di antaranya Brandont Kent, Yudhist Ardhana, dan *abracadaBRO*.

<sup>6</sup>*Mukbang* merupakan video yang menampilkan kegiatan seseorang memakan makanan dalam jumlah sangat banyak.

<sup>7</sup>*Vlog* atau video blog merupakan konten yang menampilkan dokumentasi mengenai aktivitas pengunggah *vlog*. *Vlogger* (pembuat *vlog*) tanah air terkenal di antaranya Raditya Dika, Bayu Skak, Edho Zell, dan lainnya.

<sup>8</sup><https://www.youtube.com/watch?v=LNRTmokXy5c> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2019)



Gambar 1.1: Tampilan hasil pencarian video “motivasi hidup” di YouTube.

Tidak hanya video ceramah ustaz Adi Hidayat, video motivasi islami lainnya yang juga menarik minat kalangan pengguna *YouTube* adalah ceramah ustaz Abdul Somad. Video berjudul “*Untukmu yang Mencari Ketenangan Jiwa*” telah mencapai 1,1 juta penonton. Video ini juga mendapat respon positif dengan jumlah penonton yang menyukai mencapai 15 ribu.<sup>9</sup>

Tanggapan pada kedua video di atas menunjukkan antusiasme penonton terhadap pesan motivasi Islami. Secara umum video dakwah motivasi islami berisi nasihat yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Melalui ceramah, para pendakwah melakukan peran layaknya seorang konselor yang memberi pesan-pesan motivasi dengan merujuk pada ajaran dan nilai-nilai

<sup>9</sup><https://www.youtube.com/watch?v=rGghT7b6HbI> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2019)



keislaman. Pesan dakwah berkonten motivasi islami hadir sebagai penawar bagi kegelisahan masyarakat Muslim perkotaan.

Selain pada platform *YouTube*, pesan-pesan senada juga ramai menghiasi platform media sosial lainnya. Konten motivasi islami turut tersebar dalam platform instagram. Berbeda dengan *youtube*, untuk menemukan konten-konten motivasi Islam di instagram kita dapat menggunakan salah satu kata kunci yang paling populer yaitu *one minute booster* (pendorong satu menit). Kata kunci *one minute booster* menampilkan penggalan-penggalan video ceramah berisi motivasi yang diunggah oleh akun-akun dakwah.<sup>10</sup> Terlepas dari aktor di belakang akun-akun tersebut, sebagian besar video tersebut memuat ceramah yang disampaikan oleh para pendakwah populer.

Pesan-pesan keislaman yang dibalut dalam bahasa motivasi sebenarnya bukanlah hal yang baru. Para sarjana telah mendokumentasikan kemunculan dakwah genre motivasi dalam dua saluran, yaitu melalui buku-buku motivasi keislaman dan ceramah. Sebelum media sosial menjadi populer seperti saat ini, atmosfer motivasi islami telah menyebar dalam literatur. Terlihat jelas dalam salah satu majalah dakwah yaitu *Annida*. *Annida* mempromosikan narasi-narasi yang mengajak pembaca muda menjadi anak muda yang cerdas, trendi dan saleh. Konten motivasi islami juga terdapat pada karya Asma Nadia

---

<sup>10</sup> Akun dakwah yang saya maksudkan adalah akun instagram (baik akun resmi maupun akun anonim) yang secara khusus membagikan gambar atau video berisi pesan-pesan dakwah seperti, akun resmi [shiftmedia.id](https://www.instagram.com/shiftmedia.id/), serta akun anonim seperti, [kumpulankajian](https://www.instagram.com/kumpulankajian/), [salingsapaid](https://www.instagram.com/salingsapaid/), [muslimberbagi](https://www.instagram.com/muslimberbagi/), dan lainnya.

berjudul *Jangan Jadi Muslimah Nyebelin*. Buku ini memuat tips-tips pergaulan yang sesuai dengan pesan Islam untuk remaja Muslimah. Buku lainnya yang juga menampilkan motivasi islami adalah karya Felix Y Siauw berjudul *Udah Putusin Ajah!*. Buku yang ramai diburu pembaca dari kalangan anak muda ini secara jelas memuat ajakan meninggalkan hubungan pacaran.<sup>11</sup>

Konten motivasi islami menyentuh berbagai topik, salah satunya membahas isu pernikahan. Beberapa buku dengan tema pernikahan yang populer di antaranya merupakan karya Cahyadi Takariyawan seperti *Di Jalan Dakwah Aku Menikah*, *Pernak-pernik Rumah Tangga Islami*, *Izinkan Aku Meminangmu*. Kentalnya suasana motivasi Islami semakin terasa dengan hadirnya buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qorni. Buku *La Tahzan* berisi pesan-pesan Islam yang diartikulasikan dalam bahasa motivasi. *La Tahzan* menjadi salah satu buku motivasi Islam terlaris. Karya Aidh Al-Qorni ini mengilhami hadirnya karya-karya dengan topik serupa seperti *La Tahzan For Hijabers*, *La Tahzan for Jomblo*, dan lainnya.<sup>12</sup>

Pada saluran ceramah, pesan motivasi islami begitu nampak dalam dakwah Aa Gym. Melalui program Manajemen Qolbu, Aa Gym menekankan konsep-konsep dasar Islam tentang pembersihan hati

---

<sup>11</sup>Najib Kailani, “Perkembangan Literatur Islamisme Populer di Indonesia: Apropriasi, Adaptasi, dan Genre”, ed. Noorhaidi Hasan, *Literatur Keislaman Generasi Milenial* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018), 143-172.

<sup>12</sup>*Ibid.*, 170.

dengan mengingat Allah.<sup>13</sup> Kehadiran Aa Gym sebagai guru *self help* dan Manajemen Qolbu berhasil menarik ribuan wisatawan untuk mengunjungi pesantren Daarut Tauhiid setiap minggu kala itu.<sup>14</sup>

Selain terdapat pada dakwah konvensional, motivasi dan pengembangan diri Islam hadir dalam bentuk seminar dan pelatihan Islam. Model dakwah eksklusif ini memproduksi wacana persilangan antara ajaran Islam dengan teori-teori Barat seperti manajemen dan psikologi. Para pendakwah sekaligus pelatih membawakan model dakwah ini menggunakan label masing-masing. Beberapa di antaranya seperti Ary Ginanjar (*ESQ: Emotional Spritual Qoutient*) dan Muhammad Syafii Antonio dengan (*ProLM: Propehtic Leadership and Management*), Yusuf Mansur (*Kun Fayakun For Business*) dan lainnya.<sup>15</sup>

Tiga hal yang penulis uraikan di atas memberikan gambaran mengenai fenomena maraknya dakwah Islam yang dikemas menggunakan bahasa motivasi. Masifnya fenomena ini di masyarakat mendorong penulis untuk mengeksplorasi lebih jauh.

Kajian-kajian terdahulu melihat figur-figur pendakwah yang terlibat dalam dakwah genre motivasi sebagai ustaz seleb atau disebut

---

<sup>13</sup>Julia D. Howell, “Variasi-variasi Kesalehan Aktif: Profesor dan Pendakwah Televisi Sebagai Penganjur Sufisme Indonesia”, ed. Greg Fealy dan Sally White, *Ustadz Seleb Bisnis Moral dan Fatwa Online*, terj. Ahmad Muhajir (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), 55.

<sup>14</sup>James B. Hoesterey, “Prophetic Cosmopolitanism: Islam, Pop Psychology, and Civic Virtue in Indonesia,” *City & Society*, Vol. 24, No. 1, (2012), 38–61.

<sup>15</sup>Kailani, “Preachers-Cum-Trainers: The Promoters of Market Islam in Urban Indonesia”, ed. Norshahril Saat, *Islam in Southeast Asia* (Singapore: ISEAS–Yusof Ishak Institute Singapore, 2018), 164–192.

dengan otoritas keagamaan baru. C.W. Watson,<sup>16</sup> Noorhaidi Hasan,<sup>17</sup> Daromir Rudnyckyj,<sup>18</sup> menyebutkan bahwa ustaz selebriti membangun otoritasnya melalui kemampuan mereka mengawinkan nilai-nilai keislaman dengan teori Barat. Selain memosisikan figur-figur tersebut sebagai ustaz seleb, mereka juga dikaitkan sebagai guru *self help*. Hal ini berkaitan dengan kemiripan peran guru *self help* dengan motivator.<sup>19</sup>

Kajian-kajian di atas cenderung memberi perhatian secara parsial, hanya berfokus pada figur penceramah, konten ceramah, dan buku. Penulis ingin meletakkan diskusi ini berbeda dengan yang ada. Penulis melanjutkan kajian yang ada mengenai guru *self help* dengan memetakan dari ceramah (oratori), buku, dan visual. Tesis ini akan mengkaji fenomena maraknya pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi yang saya sebut dengan terapi Islam dan meletakkannya dalam diskusi konseling. Terapi Islam<sup>20</sup> yang penulis maksud ialah konten-konten keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi dan disampaikan kepada audiens yang lebih luas melalui buku, ceramah, dan visual.

<sup>16</sup>C.W. Watson, "A Popular Preacher: The Significance of Aa Gymnastiar," *Journal of Royal Anthropological Institute*, No. 11 (2005), 773–792.

<sup>17</sup>Noorhaidi Hasan, "The Making of Public Islam: Piety, Agency, and Commodification on The Landscape of The Indonesian Public Sphere," *Contemporary Islam*, Vol. 3, No. 3 (2009), 229-250.

<sup>18</sup>Daromir Rudnyckyj, "Spiritual Economies: Islam and Neoliberalism in Contemporary Indonesia," *Cultural Anthropology*, Vol. 24, No. 1 (Februari 2009), 104-141.

<sup>19</sup>Hoesterey, "Pemasaran Moralitas: Naik, Jatuh, dan Pembentukan Ulang Cap Merek Aa Gym", ed. Greg Fealy dan Sally White, *Ustadz Seleb Bisnis Moral dan Fatwa Online*, terj. Ahmad Muhajir (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), 89-102; Howell, "'Calling' and 'Training': Role Innovation and Religious De-Differentiation in Commercialised Indonesian Islam," *Journal of Contemporary Religion* 28, no. 3 (2013), 401–419; Kailani, "Preachers-Cum-Trainers, 164–192.

<sup>20</sup>Istilah ini saya pinjam dari Patrick Haenni, "The Economic Politics of Muslim Consumption" dalam *Muslim Societies in The Age of Mass Consumption: Politics, Culture and Identity between the Local and the Global*, ed. Johanna Pink (British: Cambridge Scholars Publishing, 2009). 327.

## B. Rumusan Masalah

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan terapi Islam di Indonesia?
2. Mengapa konten keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi digemari kalangan Muslim perkotaan?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variasi metode terapi Islam di masyarakat Muslim perkotaan. Beberapa hal yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini meliputi perkembangan terapi Islam, wacana terapi Islam secara oratori, tulisan dan visual, dan mengapa pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi digemari kalangan Muslim perkotaan.

Dalam ranah akademik penelitian ini berkontribusi pada dua diskusi. *Pertama*, berkontribusi pada kajian konseling yang umumnya memberi perhatian pada aspek yang bersifat mikro seperti konseling di sekolah, di kelas, pernikahan. Studi ini ingin melihat bagaimana praktek konseling melalui kemasan dakwah. *Kedua*, studi memperkaya kajian mengenai para pendakwah yang umumnya diletakkan sebagai otoritas keagamaan baru dan *self help* guru.

#### D. Kajian Pustaka

Studi mengenai fenomena maraknya pesan-pesan keislaman yang dibalut dalam bahasa motivasi telah mendapat perhatian dari para akademisi. Studi-studi tersebut dapat dikategorikan dalam dua kecenderungan. Kecenderungan pertama, para akademisi lebih memberi perhatian pada para pendakwah dan meletakkannya sebagai otoritas keagamaan baru dan *self help* guru (oratori). Studi yang meletakkan para pendakwah sebagai *self help* guru terdapat dalam tulisan, James B. Hoesterey, Julia D. Howell, Rudnyckyj, dan Najib Kailani.

Para pendakwah selebriti kontemporer telah menjelma menjadi *self help* guru. Berbeda dengan pendakwah umumnya, *self help* guru berkemampuan menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan nilai-nilai sekuler. Tidak hanya melalui ceramah konvensional, mereka mempromosikan pesan-pesan tersebut melalui buku-buku dan seminar-seminar pelatihan Islam. Aa Gym merupakan representasi signifikan dari pendakwah *self help* guru. Ia menyerukan ajaran Islam dalam kerangka psikologi moral. Melalui label Manajemen Qolbu, pesan-pesan tersebut menarik perhatian kalangan Muslim dan menempatkan Aa Gym sebagai penceramah selebriti.<sup>21</sup>

Selanjutnya Howell menilai percampuran pesan keislamaan dengan nilai-nilai sekuler sebagai sebuah eklektisme. Pada gilirannya kehadiran *self help* guru menyamarkan batas antara seorang penceramah dan seorang

---

<sup>21</sup>Hoesterey, "Pemasaran Moralitas: Naik, Jatuh, dan Pembentukan Ulang Cap Merek Aa Gym", 89-102.

motivator. Hal ini terlihat ketika Aa Gym sebagai pendakwah dan Ary Ginanjar yang merupakan seorang *trainer* Muslim mempromosikan hal yang sama. Meskipun berbeda dengan dakwah pada umumnya, kehadiran *self help* guru telah menjadi sumber-sumber baru otoritas dan inspirasi agama bagi kelas menengah dan elit Muslim.<sup>22</sup>

Selanjutnya Rudnyckyj mendokumentasikan realitas mengenai ketiadaan batas antara penceramah dan motivator. Perihal ini terlihat jelas pada figur Ary Ginanjar. Ia mengkonversikan prinsip manajemen dari Stephen Covey dalam program pelatihan Islam. Terlepas dari posisinya sebagai motivator bisnis, Ary Ginanjar lebih memperlihatkan nilai-nilai keislaman dalam program pelatihannya. Hal ini menjadikan posisinya setara dengan penceramah di kalangan kelas menengah Muslim.<sup>23</sup>

Pada objek yang sama, Kailani mencatat bahwa para pendakwah sekaligus pelatih Islam seperti seperti Imaduddin Abdulrahim, Toto Tasmara Ary Gynanjar, Aa Gym, dan lainnya telah menjadikan pesan agama sebagai komoditas. Mereka melakukan pemasaran pesan-pesan Islam melalui seminar pelatihan Islam. Para penceramah sekaligus pelatih mempromosikan penggabungan pesan-pesan keislaman dengan teori Manajemen Barat. Mereka menekankan wacana menjadi Muslim yang

---

<sup>22</sup>Howell, “‘Calling’ and ‘Training’”, 401–419.

<sup>23</sup>Rudnyckyj, “Regimes of Self- Improvement: Globalization and the Will to Work,” *Social Text*, Vol. 32, No. 3 (2014), 109-127.

saleh dan kaya. Fenomena ini mengalami kontinuitas dan terdapat sedikit perubahan mengikuti konteks kebutuhan masyarakat Muslim.<sup>24</sup>

Selanjutnya studi mengenai fenomena pesan-pesan motivasi keislaman meletakkan para pendakwah sebagai otoritas keagamaan baru. Studi tersebut terdapat dalam karya Watson. Kemampuan pendakwah membingkai pesan-pesan keislaman dengan nilai-nilai sekuler menjadi tumpuan baru untuk mendulang otoritas keagamaan baru. Dukungan dari media baru menjadikan gagasan motivasi keislaman tersampaikan kepada masyarakat Muslim. Watson memandang gagasan tersebut lebih mewakili sifat Islam di Indonesia.<sup>25</sup>

Kecenderungan kedua studi mengenai fenomena maraknya pesan-pesan keislaman yang dikemas dengan motivasi dan tersebar melalui saluran tulisan. Kajian tersebut terdapat dalam karya Hariyadi. Ia menyebutkan dalam studinya bahwa buku-buku pengembangan diri Islami merupakan hasil pengadopsian buku pengembangan diri Amerika. Literatur pengembangan diri Islam yang beredar dominannya menyasar anak muda. Akulturasi wacana Islam dalam kerangka *self help* Amerika dilakukan oleh gerakan Islam kontemporer untuk memenuhi kepentingan dakwah. Buku-buku pengembangan diri Islam menjadi sarana untuk menanamkan ideologi gerakan dakwah tersebut. Buku pengembangan diri

---

<sup>24</sup>Kailani, "Preachers-Cum-Trainers: The Promoters of Market Islam in Urban Indonesia", 164–192.

<sup>25</sup>C.W. Watson, "A Popular Preacher: The Significance of Aa Gymnastiar", 773–792.



Islam secara umum mempromosikan penerapan prinsip-prinsip islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Senada dengan Hariyadi, Kailani melihat literatur Islami bergenre pengembangan sebagai strategi dakwah. Penyebaran gagasan motivasi keislaman melalui tulisan diinisiasi oleh para penulis yang bergabung dalam gerakan dakwah. Mereka menggunakan pendekatan budaya populer untuk menysar para pembaca dari kalangan anak muda. Para penulis membingkai pesan-pesan Islam bernada pengembangan diri dalam bentuk majalah pop dan komik.<sup>27</sup>

Pada aspek yang sama, Jeffrey T. Kenney mencatat bahwa perkembangan literatur pengembangan diri islami di Mesir tidak terlepas dari peran para pemikir Muslim konservatif. Mereka melakukan penerjemahan literatur-literatur *self help* Barat dan menyesuaikan dengan konteks kehidupan lokal. Kemunculan buku-buku Islam dalam literatur terapi merupakan respon terhadap kebutuhan masyarakat Mesir terkait persoalan sosial, psikologi, moral dalam rangka menjalani hidup yang lebih baik. Literatur Islam bergenre *self help* hadir sebagai legitimasi atas identitas Muslim dalam lanskap kelas menengah.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Hariyadi, "Buku Pengembangan Diri Islami, Kepengaturan, dan Ideologi Islam," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2013), 99-109.

<sup>27</sup>Kailani, "Muslimising Indonesian Youths: The Tarbiyah Moral and Cultural Movement in Contemporary Indonesia" ed. Remy Madinier, *Islam and the 2009 Indonesian Elections, Political and Cultural Issues: the Case of the Prosperous Justice Party (PKS)* (Bangkok: IRASEC, 2010), 71-94.

<sup>28</sup>Jeffrey T. Kenney, "Selling, Success, Nurturing The Self: Self-Help Literatur, Capitalist Values, and The Sacralization of Subjective Life in Egypt," *International Journal of Middle East Studies* 47, no. 4 (2015), 663-680.

Selain dikaitkan dengan dua kajian akademik di atas, pembahasan pada tesis ini juga ditempatkan dalam diskusi mengenai isu-isu konseling. Studi mengenai konseling umumnya cenderung mengkaji praktek konseling yang ada di institusi, seperti konseling pendidikan, konseling karir, dan konseling keluarga serta pernikahan.

Studi mengenai konseling pendidikan lebih banyak mengkaji persoalan-persoalan siswa di ranah sekolah. Studi tersebut berfokus pada pelaksanaan teknik konseling untuk menangani masalah siswa. Konseling di sekolah lebih memberi perhatian pada isu-isu kenakalan siswa,<sup>29</sup> faktor keberhasilan belajar,<sup>30</sup> dan karir siswa. Berkaitan dengan konseling karir, para akademisi membahasnya pada ranah sekolah. Pembahasan lebih fokus pada orientasi karir siswa.<sup>31</sup> Pada pelaksanaannya konseling di sekolah cenderung mengarah pada layanan klasikal.

---

<sup>29</sup> Nova Erlina dan Laeli Anisa Fitri, "Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos," *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03, No. 1 (2016), 19-28 dan Susanti Dyastuti, "Mengatasi Perilaku Agresif Pelaku Bullying Melalui Pendekatan Konseling Gestalt Teknik Kursi Kosong," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 1, No. 1 (2012), 30-35.

<sup>30</sup> Emria Fitri, Neviyarni, dan Ifdil, "Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar," *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, No. 2, Vol. 2 (2016), 84-92; Ninil Elfira, "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 1 (2013), 279-282; dan Dessy Mulyani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 1 (2013), 27 – 31.

<sup>31</sup> Jodi Setiobudi, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1 (2017), 98-111; R.J. Widayastuti dan T.I. Pratiwi, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Jurnal BK UNESA*, Vol. 03, No. 01 (2013), 231-238; dan Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1 (2015), 45-56.

Adapun diskusi mengenai konseling keluarga, umumnya dikaji sebagai bagian dari konseling pernikahan. Pada konseling pernikahan berfokus pada upaya untuk mencapai keharmonisan pasangan yang berdampak pada kebahagiaan dalam keluarga. Pelaksanaan konseling pernikahan belum melibatkan teknik-teknik secara khusus. Namun lebih umum konseling pernikahan menggunakan pendekatan religi.<sup>32</sup>

Mengacu pada studi-studi yang ada, tesis ini memiliki fokus kajian yang berbeda. Pembahasan mengenai pesan-pesan keislaman dalam kemasan motivasi pada studi di atas cenderung parsial. Diskusi-diskusi yang ada hanya mengkaji metode penyebaran pesan-pesan keislaman dalam dua metode yaitu secara oratori dan tulisan. Tesis ini menambahkan variasi lain pada pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi yang disalurkan secara visual. Pada studi-studi mengenai konseling cenderung memberi perhatian pada implementasi teknik konseling untuk persoalan-persoalan khusus. Tesis ini melihat pesan-pesan keislaman dalam bahasa motivasi sebagai bentuk terapi Islam untuk persoalan-persoalan yang lebih luas.

#### **E. Kerangka Teoritis**

Penelitian ini mengkaji fenomena maraknya pesan-pesan keislaman yang diartikulasikan dalam bahasa motivasi. Tesis ini melihat fenomena tersebut sebagai terapi Islam. Terapi Islam yang penulis maksud

---

<sup>32</sup> E.L. Worthington. Jr, "Marriage Counseling: A Christian Approach to Counseling Couples," *Counseling and Values*, Vol. 35 (1990), 3-15; Ahmad Zaini, "Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan," *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2015), 89-105.

dalam tesis ini ialah pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi dan disebarakan kepada khalayak. Terapi Islam dapat kita temukan konten-konten Islam yang disampaikan oleh para pendakwah dalam berbagai medium, seperti buku-buku Islam bergenre motivasi, ceramah, dan video. Dengan kata lain, terapi Islam terdapat dalam konten dakwah. Namun tidak semua konten dakwah merupakan terapi Islam. Konten dakwah dengan pesan-pesan keislaman bernada motivasi yang penulis kategorikan sebagai terapi Islam.

Sebelumnya telah dibahas bahwa terapi Islam dalam tesis ini ialah hanya konten dakwah yang dikemas dalam bahasa motivasi. Selanjutnya terdapat beberapa hal yang melandasi konten dakwah tersebut sebagai terapi Islam. *Pertama*, merujuk pada istilah Haenni yang menyebut seminar pelatihan Islam sebagai terapi elit.<sup>33</sup> Seminar dan pelatihan Islam berisi kolaborasi antara teori manajemen modern dengan ajaran Islam. Pesan-pesan yang terdapat dalam berbagai model seminar dan pelatihan Islam tidak murni dari gagasan Islam melainkan telah dikombinasikan dengan teori sekuler.<sup>34</sup> Pada dasarnya kegiatan ini memotivasi masyarakat perkotaan untuk menjadi Muslim yang saleh dan kaya. Demikian halnya dengan terapi Islam yang dimaksud dalam tesis ini, pesan-pesan keislaman dikemas dalam bahasa motivasi dengan melibatkan teknik-teknik konseling. Merujuk pada penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan

---

<sup>33</sup>Haenni, "The Economic Politics of Muslim Consumption", 327.

<sup>34</sup>Kailani, "Preachers-Cum-Trainers", 166.

bahwa perpaduan antara pesan-pesan keislaman dengan teknik konseling merupakan sebuah terapi Islam.

*Kedua*, mengacu pada hipotesis Aaron T. Beck mengenai teori kognitif. Beck menerangkan bahwa cara berpikir yang negatif berdampak pada timbulnya gangguan seperti kecemasan, depresi, dan stres. Berdasarkan teori ini, Beck merumuskan terapi kognitif untuk mengurangi gejala gangguan-gangguan tersebut. Terapi kognitif ini dilakukan dengan memperbaiki cara berpikir yang salah.<sup>35</sup> Selain itu, terapi kognitif berkembang menjadi beberapa teknik konseling. Dalam pendekatan terapi kognitif perilaku. Teknik-teknik konseling tersebut di antaranya *reframing*, biblioterapi, *cognitive restructuring*, dan lainnya. Konsep kerja pada teknik-teknik konseling tersebut pada dasarnya sama, yakni mengubah asumsi dan persepsi yang salah.<sup>36</sup>

Berkaitan dengan konseling, penulis mengacu pada pandangan ahli mengenai definisi konseling. Enjang mengungkapkan bahwa konseling sebagai sebuah rangkaian yang melibatkan konselor dan klien, tidak terbatas oleh tempat dan waktu karena pelaksanaannya ditentukan berdasarkan masalah dan kesiapan klien.<sup>37</sup> Adapun Cavanagh menyebutkan konseling proses hubungan yang terjalin dalam rangka pemberian bantuan oleh seorang ahli dan terampil dalam suatu bidang

---

<sup>35</sup>Aaron T. Beck and Marjorie Weishaar, "Cognitive Therapy," in *Comprehensive Handbook of Cognitive Therapy*, ed. Arthur Freeman (New York, NY: Springer US, 1989), 25–26.

<sup>36</sup>Bradley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*, terj. Helly P. Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 217–218.

<sup>37</sup>Ejang, *Komunikasi Konseling, dari Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Keperibadian* (Bandung: Nuansa, 2009), 48.

kepada orang yang mencari bantuan.<sup>38</sup> Selain itu, Carl Rogers merumuskan definisi konseling yakni hubungan terapi yang bertujuan untuk membantu klien melakukan perubahan diri.<sup>39</sup>

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan inti dari konseling yakni sebagai sebuah upaya pemberian bantuan dalam kepada individu menyelesaikan persoalannya. Melihat hal ini, segala upaya yang dapat membantu seseorang menyelesaikan masalahnya dapat dikatakan sebagai konseling. Demikian halnya dengan pemberi bantuan, siapa saja dapat bertindak 'seperti' konselor. Pada titik ini, pesan-pesan keislaman yang terbalut dalam bahasa motivasi dapat dianggap sebagai terapi Islam. Terkait istilah konseling dan terapi, keduanya memiliki makna yang sama.

Merujuk pada pengertian terapi menurut Green Chris W. dan Hertin Setyowati, terapi mengandung pengertian sebagai usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Definisi ini memiliki makna yang luas dari sekedar pengobatan atau perawatan karena tidak disebutkan secara pasti sebagai "usaha medis". Tidak juga menyebutkan untuk menyembuhkan penyakit. Maka segala sesuatu yang dapat memberi ketenangan, kesenangan, kebahagiaan, baik secara fisik maupun psikis, pada seseorang yang sedang dalam sakit dapat dianggap sebagai terapi.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan ini, substansi dari konseling dan terapi ialah memberi perubahan yang lebih baik kepada individu. Pada kesempatan

---

<sup>38</sup> ME Cavanagh *The Counseling Experience : A Theoretical and Practical Approach* (Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1982), 1–2.

<sup>39</sup> Latipun, *Psikologi Konseling* (Malang: UMM Press, 2015), 3.

<sup>40</sup> Green Chris W. dan Hertin Setyowati. *Terapi Alternatif* (Yogyakarta: Yayasan Prima, 2004), 7.

lain, kedua istilah ini sering digunakan untuk saling menggantikan makna. Dengan kata lain, istilah terapi umumnya dipakai sebagai bagian dari rangkaian konseling.

*Ketiga*, sebuah kajian yang dilakukan oleh Pim Cuijpers dan Josien Schuurmans mengenai intervensi *self-help*. Intervensi *self-help* merupakan penanganan terhadap masalah psikis yang dilakukan oleh individu melalui panduan yang terstandarisasi oleh konselor. Panduan yang diberikan dalam bentuk buku, CD, video, dan internet. Intervensi *self-help* didasarkan pada teknik perilaku kognitif yang sebelumnya telah dibahas. Cuijpers dan Schuurmans memaparkan bahwa intervensi *self-help* memainkan peran penting dalam menangani gangguan kecemasan.<sup>41</sup> Penjelasan ini mengantarkan penulis pada kesimpulan bahwa pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi dapat berperan dalam merubah cara berpikir individu. Pesan-pesan keislaman tersebut memainkan fungsi sebagai terapi yang cara kerjanya tanpa arahan langsung dari konselor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengklaim bahwa pesan-pesan keislaman yang dikemas dalam bahasa motivasi dengan melibatkan teknik konseling merupakan sebuah terapi Islam. Selain itu, penulis juga berargumen bahwa terapi Islam menjembatani masyarakat dalam menemukan pemahaman baru sebagai Muslim. Argumentasi penulis ini menguatkan dan berkontribusi pada studi-studi mengenai konseling agama

---

<sup>41</sup> Pim Cuijpers and Josien Schuurmans, "Self-Help Interventions for Anxiety Disorders: An Overview," *Current Psychiatry Reports* 9, no. 4 (August 2007), 284–290.

sebelumnya, terapi Islam berperan dalam persoalan-persoalan psikologis sekaligus menjadi jalan untuk menyebarkan pesan-pesan Islam.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah studi kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data dan penulisan pada bulan Februari 2019 sampai dengan Mei 2019. Selain itu penulis juga mengumpulkan data yang kurang pada bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data *online* dan data *offline*. Data *online* yang penulis gunakan meliputi video-video ceramah Aa Gym yang diunggah pada kanal *youtube Aagym Official* dan Mamah Dedeh pada kanal *youtube Indosiar*. Selain video-video yang bersumber dari kanal *youtube*, penulis menggunakan video-video yang diunggah di akun instagram milik Hanan Attaki dan Pemuda Hijrah. Adapun data *offline* yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku Islami bergenre motivasi dan pengembangan diri.

Pengumpulan data yang bersumber dari kanal *youtube* dimulai dengan menjelajahi satu per satu video-video masing-masing kanal *youtube*. Kemudian penulis memilih masing-masing tiga video yang disajikan dalam penelitian ini. Pemilihan video didasarkan pada tema atau judul ceramah yang tertulis pada kotak deskripsi (*description box*) di *youtube*. Khusus pada kanal *youtube Aagym Official*, penulis memilih video dari setiap program kajian dakwah Aa Gym. Sedangkan untuk video ceramah Mamah Dedeh penulis memilih berdasarkan topik-topik besar



meliputi persoalan antara suami isteri dan permasalahan keluarga. Video-video yang telah dipilih kemudian dianalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh kedua penceramah.

Pengumpulan data yang bersumber dari *platform* instagram dilakukan dengan menjelajahi semua video yang diunggah pada kedua akun milik Hanan Attaki dan Pemuda Hijrah. Video-video yang dituju ialah video khusus yang telah dinamai *One Minute Booster* berisi cuplikan ceramah Hanan Attaki. Penulis menelusuri *One Minute Booster* sejak video yang pertama hingga yang terakhir kali diunggah oleh masing-masing akun dalam rentang waktu selama penelitian ini dilakukan. Selanjutnya peneliti memetakan video-video tersebut sesuai dengan tema besar yang muncul. Penulis memilih satu video dari masing-masing tema dan dipilih berdasarkan jumlah tayangan yang paling banyak. Penulis melakukan hal yang sama seperti pada video-video ceramah Aa Gym dan Mamah Dedeh untuk video *One Minute Booster* yaitu memfokuskan pada pesan-pesan yang disampaikan. Namun yang sedikit berbeda, pada video *One Minute Booster*, penulis juga menghimpun komentar-komentar yang tertinggal pada kolom komentar dalam video tersebut.

Berikutnya untuk data *offline*, penulis memilih buku-buku Islam bergenre motivasi dan pengembangan diri yang populer selama satu dekade ke belakang. Penulis memilih tiga buku dengan mempertimbangkan latar belakang keislaman dari pengarangnya dan genre literatur. Penulis memilih buku-buku yang ditulis oleh penulis Muslim dari

Indonesia dan dari Mesir. Dua di antaranya tergabung dalam gerakan dakwah. Adapun untuk genre literatur yang digunakan meliputi buku islami dan novel.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh sebuah pemahaman yang menyeluruh mengenai penelitian ini, penulis menyusun tesis ini dalam beberapa bagian sebagai berikut: Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini tersusun atas tujuh sub bahasan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan terapi Islam oratori yang dipraktikkan oleh penceramah populer Indonesia. Pembahasan ini difokuskan untuk melihat pesan-pesan keislaman yang terkemas dalam bahasa motivasi yang diinisiasikan oleh Aa Gym melalui Manajemen Qolbu dan Mamah Dedeh melalui program *Mamah dan Aa Beraksi*.

Bab ketiga membahas tentang penyebaran narasi keislaman bercorak motivasi melalui tulisan. Bab ini terbagi dalam dua sub pembahasan: pertama ragam literatur keislaman populer kontemporer. Bagian ini melihat pesan-pesan keislaman yang disebarkan melalui literatur-literatur Islam populer. Sub bab kedua difokuskan pada literatur-literatur *self-help* Islam. Bagian ini menguraikan konsep kebahagiaan dalam narasi Islam yang tertuang dalam karya Aidh al-Qarni bertajuk *La Tahzan*, aspirasi sukses dalam wacana kesalehan dari karya Ahmad Rifa'i

Rif'an berjudul *Man Shabara Zhafira*, dan Muhammad Al Fatih 1453 karya Felix Y Siauw.

Bab keempat akan menjelaskan produksi wacana keislaman bercorak motivasi pada *platform* digital. Bab ini difokuskan pada konten-konten video dakwah Hanan Attaki pada platform instagram serta membahas respon para pengikutnya. Pembahasan pada bab ini terbagi menjadi empat sub pembahasan yang diawali dengan pembahasan mengenai profil Hanan Attaki dan uraian singkat video *one minute booster*. Sub bahasan kedua menjelaskan tentang nasihat kepada anak muda untuk menjadi muslim yang tegar. Sub bab ketiga mengenai ekspresi keislaman Muslim milenial dan wacana hijrah. Bagian ini membahas semacam praktik dakwah yang dilakukan dalam kolom komentar. Sub bab keempat berisi pembahasan mengenai topik dakwah yang diminati anak muda.

Adapun pada bab lima penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan dari semua bab sebelumnya untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan pada bab pertama. Berikutnya sub bab terakhir berupa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas topik atau objek serupa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Selama tiga dekade, perkembangan dakwah kontemporer telah merambah ranah konseling. Marak kita jumpai pesan-pesan keislaman bernuansa motivasi yang terproyeksi dalam buku-buku *self help* Islam, ceramah, dan video-video di sosial media. Difusi konten motivasi keislaman yang menyebar dalam tiga saluran ini diistilahkan sebagai terapi Islam. Terapi Islam pada ranah oratori dan visual diinisiasi oleh figur penceramah populer. Adapun terapi Islam dalam saluran tulisan diinisiasi oleh pendakwah dan penulis Muslim.

Pesan-pesan motivasi keislaman pada saluran tulisan telah terdeteksi kehadirannya bersamaan dengan kebangkitan penerbitan Islam di Indonesia. Gejala signifikan nampak pada popularitas buku-buku motivasi keislaman yang ditandai dengan banyaknya pembelian buku-buku *self help* Islam.<sup>1</sup> Literatur keislaman yang memuat motivasi dominannya membidik pembaca dari kalangan anak muda. Penulis Muslim dan pendakwah memproduksi pesan-pesan motivasi keislaman dalam literatur bergenre pop seperti novel dan majalah Islami. Pesan-pesan keislaman benada motivasi dipromosikan melalui tema-tema yang dekat dengan budaya anak muda. Pada segmen pembaca umum, pesan-pesan motivasi islami dikampanyekan melalui topik terkait kebahagiaan.

---

<sup>1</sup> C. William Watson, "Islamic Books and Their Publishers: Notes on the Contemporary Indonesian Scene," *Journal of Islamic Studies*, Vol, 16, No 2, (2005), 209.

Pada perkembangannya, terapi Islam bertransformasi dalam dakwah konvensional. Narasi keislaman bernada motivasi dapat dinikmati dalam ceramah-ceramah. Terapi Islam pada level ini telah menjadi bagian dari narasi dakwah yang dipromosikan semua kalangan pendakwah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa promotor terapi Islam secara oratori yang lebih dikenal masyarakat adalah para penceramah selebriti yang memperoleh kebaikan media televisi. Isi pesan-pesan motivasi keislaman pada konteks oratori cenderung menyesuaikan dengan segmen dakwah. Terdapat Representasi dari hal di atas dapat kita lihat pada dakwah Aa Gym dan Mamah Dedeh.

Keduanya memberi perhatian pada audiens dari kalangan umum sebagai target dakwahnya. Sehingga pada ceramahnya, mereka cenderung membahas topik-topik yang berkaitan masalah pernikahan, rumah tangga, dan keluarga. Isu-isu ini dibahas berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Terkhusus pada dakwah Aa Gym, pesan keislaman yang ia promosikan merupakan narasi percampuran antara unsur sufistik dan psikologi. Pada intinya terapi Islam yang digulirkan oleh kedua pendakwah ini menjawab keresahan para pendengarnya.

Pada gilirannya terapi Islam terus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pesan-pesan motivasi keislaman dapat dengan mudah kita temukan di dunia maya. Melalui platform media sosial, narasi motivasi keislaman tersedia dalam bentuk video. Dakwah Islam bergenre motivasi bertebaran di dunia maya dalam bentuk video. Dakwah bergenre

*self-help* secara visual lebih dominan diinisiasikan oleh para penceramah muda yang melek teknologi, salah satunya Hanan Attaki. Memang di media sosial juga terdapat konten-konten motivasi keislaman yang disampaikan oleh pendakwah lainnya. Namun penyebaran konten tersebut tidak dilakukan secara langsung oleh penceramahnya, melainkan aktor-aktor lain.

Terapi Islam pada konteks visual pada dasarnya mirip dengan oratori. Video-video berkonten motivasi keislaman yang ada di sosial media merupakan rekaman dari ceramah *offline*. Terdapat sedikit perbedaan dalam penyajiannya, yang mana terdapat visualisasi pada video dengan penambahan instrumen dan gambar-gambar untuk mendukung konten yang ada. Penggunaan visualisasi ini berkaitan dengan target dakwah yang biasanya menysasar anak muda. Hal ini dilakukan sebagai strategi dakwah untuk anak muda yang notabene merupakan pengguna media sosial.

Representasi terapi Islam secara visual lebih relevan dengan pesan-pesan keislaman yang diinisiasi oleh Hanan Attaki melalui akun instagramnya. Melalui video-video berdurasi pendek, Hanan Attaki mempromosikan wacana kesalehan dan wacana hijrah dalam tema-tema yang lekat dengan anak muda. Terapi Islam secara visual oleh Hanan Attaki ini mendapat respon yang baik dari kaum muda. Sebagian besar respon dari pengguna instagram menunjukkan kecenderungan pada ekspresi kesalehan dengan ikut menyebarkan video hingga pada komentar

bernada dakwah yang ditulis di kolom komentar. Selain itu juga respon yang terefleksi pada kolom komentar cenderung pada perasaan yang lebih baik setelah mengakses pesan dakwah pada video *one minute booster*.

Kehidupan setiap orang tidak terlepas dari konflik. Persoalan-persoalan yang terjadi sering menimbulkan keresahan. Keresahan-keresahan tersebut memerlukan penyelesaian praktis. Kehadiran pesan motivasi keislaman mampu menegosiasikan antara keresahan masyarakat Muslim perkotaan dengan identitasnya sebagai Muslim. Disamping itu, besarnya antusiasme masyarakat terhadap terapi Islam disokong oleh kepiawaian para penceramah memproduksi narasi motivasi keislaman, kehadiran kalangan terdidik, dan ketersediaan internet.

Pada gilirannya para pendakwah yang terlibat dalam terapi Islam telah memperlihatkan sisi lain dari arena dakwah mereka sebagai sebuah proses konseling. Kemampuan mereka untuk menyediakan solusi dalam narasi dakwahnya telah merepresentasikan mereka sebagai seorang konselor.

## **B. Saran**

Tesis ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penggunaan data. Peneliti hanya mengumpulkan data bacaan literatur dan data *online* dengan menonton video-video pada media sosial serta menelusuri komentar-komentar audiens. Selain itu, penelitian ini belum menyertakan pesan-pesan motivasi keislaman yang terdapat pada film dan

lagu islami. Tesis ini juga tidak membahas pesan-pesan keislaman dalam bahasa motivasi yang tersebar di ranah lokal dan pedesaan.

Berdasarkan keterbatasan pada tesis ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian lanjutan mengenai terapi Islam. *Pertama*, untuk peneliti selanjutnya lebih fokus pada pengaruh pesan-pesan motivasi keislaman pada audiens dengan melakukan wawancara secara langsung kepada penonton yang mengakses pesan motivasi keislaman. *Kedua*, penelitian berikutnya dapat membahas pesan-pesan keislaman bernada motivasi yang terdapat dalam film dan lagu-lagu motivasi islami yang belum penulis bahas dalam penelitian ini. *Terakhir*, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada dakwah bergenre motivasi yang diinisiasi oleh para pendakwah tradisional di ranah lokal untuk melihat model kemasan pesan motivasi keislaman yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Artikel Jurnal

- Adiputra, Sofwan. "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Akmaliah, Wahyudi. "Visualization of Islam: The Shift of *Pemuda Hijrah* and Pop Culture Production in Islamic Preaching." Paper dipresentasikan dalam *Workshop International Pop Islam; Forms and Discourse. Universitas Negeri Malang and Monash University*, tanggal 28-29 November 2018.
- Al-Qarni, Aidh. *La Tahzan: Jangan Bersedih!*, Cet. ke-53. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Arnez, Monika. "'Dakwah By The Pen' Reading Helvy Tiana Rosa's Bukavu," *Indonesia and The Malay World*, Vol. 37, No. 107, Maret 2009.
- Beck, Aaron T. dan Marjorie Weishaar. "Cognitive Therapy," in *Comprehensive Handbook of Cognitive Therapy*, ed. Arthur Freeman et al. New York, NY: Springer US, 1989.
- Carlson, Thomas D., Dwight Kirkpatrick., Lorna Hecker., dan Mark Killmer. "Religion, Spirituality, and Marriage and Family Therapy: A Study of Family Therapists' Beliefs about the Appropriateness of Addressing Religious and Spiritual Issues in Therapy," *The American Journal of Family Therapy*, Vol. 30, No. 2, Maret 2002.
- Cavanagh, ME. *The Counseling Experience: A Theoretical and Practical Approach*, Monterey, California: Brooks/ Cole Publishing Company, 1982.
- Cuijpers, Pim dan Josien Schuurmans. "Self-Help Interventions for Anxiety Disorders: An Overview," *Current Psychiatry Reports* Vol. 9, No. 4, 2007.
- Dyastuti, Susanti. "Mengatasi Perilaku Agresif Pelaku *Bullying* Melalui Pendekatan Konseling Gestalt Teknik Kursi Kosong," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Ejang. *Komunikasi Konseling, dari Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Keperibadian*, Bandung: Nuansa, 2009.

- Erford, Bradley T. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Helly P. Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto (terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Erlina, Nova dan Anisa L. Fitri. "Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos," *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03, No. 1, 2016.
- Fitri, Emria., Neviyarni., dan Ifdil. "Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Gaol, N.T.L. "Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional," *Buletin Psikologi*, Vol. 24, No. 1, 2016.
- Gymnastiar, Abdullah. *Aa Gym Dan Fenomena Daarut Tauhiid: Memperbaiki Diri Lewat Manajemen Qalbu: Memuat Wawancara Dan Tulisan K.H. Abdullah Gymnastiar*. Herwono (ed.), Cet. ke-1. Bandung: Mizan/Hikmah/Daarut Tauhiid, 2001.
- \_\_\_\_\_, Abdullah. *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qalbu*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Haenni, Patrick. "The Economic Politics of Muslim Consumption" Johanna Pink (ed.). *Muslim Societies in The Age of Mass Consumption: Politics, Culture and Identity between the Local and the Global*. British: Cambridge Scholars Publishing, 2009.
- Han, Muhammad Ibtissam. *Anak Muda, Dakwah Jalanan dan Fragmentasi Otoritas Keagamaan: Studi Atas Dakwah Pemuda Hijrah dan Pemuda Hidayah*. Tesis Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- \_\_\_\_\_, Muhammad Ibtissam. "Ustadz Hits: Bahasa Gaul dan Social Media Effect," Sunarwoto (ed.). *Islam: Antara Teks, Kuasa dan Identitas*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2018.
- Hariyadi. "Buku Pengembangan Diri Islami, Kepengaturan, dan Ideologi Islam," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2013.
- Hasan, Noorhaidi. "The Making of Public Islam: Piety, Agency, and Commodification on The Landscape of The Indonesian Public Sphere," *Contemporary Islam*, Vol. 3, No. 3, Oktober 2009.
- Hirschkind, Charles. "Experiments in Devotion Online: The Youtube Khuṭba." *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 44, No. 01, Februari 2012.

- Hoesterey, James B. "Prophetic Cosmopolitanism: Islam, Pop Psychology, and Civic Virtue in Indonesia", *City & Society*., Vol. 24, No. 1, 2012.
- \_\_\_\_\_, James B. "Pemasaran Moralitas: Naik, Jatuh, dan Pembentukan Ulang Cap Merek Aa Gym." Greg Fealy and Sally White (ed.). *Ustadz Seleb: Bisnis Moral & Fatwa Online : Ragam Eksperesi Islam Indonesia Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu, 2012.
- Howell, Julia Day. "Variasi-variasi Kesalehan Aktif: Profesor dan Pendakwah Televisi sebagai Penganjur Sufisme Indonesia." Greg Fealy and Sally White (ed.). *Ustadz Seleb: Bisnis Moral & Fatwa Online : Ragam Eksperesi Islam Indonesia Kontemporer*. Ahmad Muhajir (terj.). Depok: Komunitas Bambu, 2012.
- \_\_\_\_\_, Julia Day. "'Calling' and 'Training': Role Innovation and Religious Differentiation in Commercialised Indonesian Islam," *Journal of Contemporary Religion* 28, no. 3, 2013.
- Ifdil dan Ardi, Zadrian "Konseling *Online* sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Ikhwan, Munirul. "Produksi Wacana Islam(is) di Indonesia, Revitalisasi Islam Publik dan Politik Muslim," Noorhaidi Hasan (ed.). *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, Dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.
- Kailani, Najib. "Muslimising Indonesian Youths: The Tarbiyah Moral and Cultural Movement in Contemporary Indonesia." Remy Madinier (ed.). *Islam and the 2009 Indonesian elections, political and cultural issues: the case of the Prosperous Justice Party (PKS)*. Bangkok: IRASEC, 2010.
- \_\_\_\_\_, Najib. "Forum Lingkar Pena and Muslim Youth in Contemporary Indonesia," *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, Vol. 46, No. 1, 2012.
- \_\_\_\_\_, Najib. "Preachers-Cum-Trainers: The Promoters of Market Islam in Urban Indonesia," Norshahril Saat (ed.). *Islam in Southeast Asia*. Singapore: ISEAS–Yusof Ishak Institute Singapore, 2018.
- \_\_\_\_\_, Najib. "Perkembangan Literatur Islamisme Populer di Indonesia, Apropriasi, adaptasi, dan Genre." Noorhaidi Hasan (ed.). *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.

- Kenney, Jeffrey T. "Selling, Success, Nurturing The Self: Self-Help Literatur, Capitalist Values, and The Sacralization of Subjective Life in Egypt," *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 47, No. 4, 2015.
- Latipun. *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2015.
- Mar'ati, Rela, dan Moh. Toriqul Chaer. "Pengaruh Pembacaan Dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Santriwati," *PSIKOHUMANIORA: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 1, No. 1, November 2016.
- Mayasari, Ros. "Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)," *Al-Munzir*, Vol. 7, No. 2, November 2014.
- Millie, Julian. "Oratorical Innovation and Audience Heterogeneity in Islamic West Java," *Jurnal Indonesia*. 2012.
- \_\_\_\_\_, Julian. "Santapan Rohani atau Proyek Berkesinambungan? Dilema Dakwah Lisan", Greg Fealy and Sally White (ed.). *Ustadz Seleb: Bisnis Moral & Fatwa Online : Ragam Eksperesi Islam Indonesia Kontemporer*. Ahmad Muhajir (terj.). Depok: Komunitas Bambu, 2012.
- Mulyani, Dessy. "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Nisa, Eva F. "Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia," *Asiascape: Digital Asia*, Vol 5, No. 1-2, Februari 14, 2018.
- Ninil Elfira "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Rif'an, Ahmad Rifa'i. *Man Shabara Zhafira: Success in Life with Persistence*. Cet. ke-1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Rozikan, Muhammad. "Transformasi Dakwah Melalui Konseling Islami," *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, Vol. 2, no. 1, Juni 2017.
- Rubawati, Efa. "Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah." *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018.
- Rudnyckyj, Daromir. "Spiritual Economies: Islam and Neoliberalism in Contemporary Indonesia," *Cultural Anthropology*, Vol. 24, No. 1, Februari 2009.

- \_\_\_\_\_. "Regimes of Self-Improvement: Globalization and the Will to Work," *Social Text*, Vol. 32, No. 3, 2014.
- Sanyata, Sigit. "Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling," *Jurnal Paradigma*, Vol. 7, No. 14, 2012.
- Setiobudi, Jodi. "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Siauw, Felix. *Muhammad Al-Fatih 1453*, Jakarta: Khilafah Press, 2013.
- Sofjan, Dicky. "Gender Construction In Dakwahtainment: A Case Study of Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh," *Al-Jami'ah*, Vol. 50, No. 1, 2012.
- Sutanto, Dedy. "Psikoterapi Religius Sebagai Strategi Dakwah dalam Menanggulangi Tindak *Sosiopatic* (Studi di Pondok Pesantren Istigfar Semarang)," *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol. 4, No. 1, 2013.
- Trimulyaningsih, Nita., dan M. A Subandi. "Terapi Kognitif-Perilaku Religius Untuk Menurunkan Gejala Depresi," *Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol. 2, no. 2, November 2010.
- Chris, W. Green., dkk. *Terapi Alternatif*, Yogyakarta: Yayasan Prima. 2004.
- Watson, C.W. "A Popular Preacher: The Significance of Aa Gymnastiar," *Journal of Royal Anthropological Institute N.S.*, No. 11, 2005.
- \_\_\_\_\_. "Islamic Books and Their Publishers: Notes on the Contemporary Indonesian Scene," *Journal of Islamic Studies*, Vol, 16, No 2, 2005.
- Weng, Hew Wai. "The Art of Dakwah: Social Media, Visual Persuasion and The Islamist Propagation of Felix Siauw," *Indonesia and The Malay World*, Vol. 46, No. 134, 2018.
- Widyastuti, R.J., dan T.I. Pratiwi. "Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Jurnal BK UNESA*, Vol. 03, No. 01, 2013.
- Worthington. Jr, E.L. "Marriage Counseling: A Christian Approach to Counseling Couples," *Counseling and Values*, Vol. 35, 1990.
- Zaini, Ahmad. "Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan," *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015.

## Sumber Internet

- <http://blogaagym.blogspot.com/p/agenda.html> (diakses pada tanggal 7 Mei 2019)
- <https://youtu.be/pMgO6gnN3ns> (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- <https://youtu.be/P5qzMvWJTTw> (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- <https://youtu.be/EknNzhPOMcQ> (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/aa-gym-kisah-jatuh-bangun-ustaz-penjagahati.html> (diakses pada 27 Juli 2019).
- <https://www.viva.co.id/siapa/read/120-dede-rosidah> (diakses pada tanggal 9 Mei 2019)
- [http://www.kpi.go.id/download/penelitian/Ekspose\\_Survei\\_II\\_tahun\\_2017.pdf](http://www.kpi.go.id/download/penelitian/Ekspose_Survei_II_tahun_2017.pdf) (diakses pada tanggal 10 Mei 2019)
- [https://www.instagram.com/p/BkK\\_0KnQvd/?utm\\_source=ig\\_share\\_sheet&igshid=h4v0aoq88qc6](https://www.instagram.com/p/BkK_0KnQvd/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=h4v0aoq88qc6) (diakses pada tanggal 17 April 2019)
- [https://www.instagram.com/p/BWwuMOgDZwE/?utm\\_source=ig\\_share\\_sheet&igshid=1pq3or47x6g11](https://www.instagram.com/p/BWwuMOgDZwE/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1pq3or47x6g11) (diakses pada tanggal 14 April 2019)
- <https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah/> (diakses pada 4 April 2019)
- <https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah/> (diakses pada 4 April 2019)
- [https://www.instagram.com/p/BU1s6Amjhgn/?utm\\_source=ig\\_share\\_sheet&igshid=flwlj9smip8k](https://www.instagram.com/p/BU1s6Amjhgn/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=flwlj9smip8k) (diakses pada 11 April 2019)
- <https://m.vidio.com/watch/299524-mamah-dan-aa-beraksi-istri-bukan-budak-suami> (diakses pada tanggal 11 Mei)
- <https://m.vidio.com/watch/487616-mamah-dan-aa-beraksi-ujian-dalam-rumah-tangga> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- <https://m.vidio.com/watch/573491-mamah-dan-aa-beraksi-jangan-lari-dari-masalah> (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- <https://www.youtube.com/watch?v=LNRTmokXy5c> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2019)
- <https://www.youtube.com/watch?v=rGghT7b6HbI> (diakses pada tanggal 21 Agustus 2019)

### **Sumber Gambar**

- Gambar 1.1 : [youtube.com/results?search\\_query=motivasi+hidup](https://www.youtube.com/results?search_query=motivasi+hidup)
- Gambar 4.1 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.2 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.3 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.4 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.5 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.6 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.7 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.8 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.9 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.10 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.11 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)
- Gambar 4.12 : [instagram.com/hananattaki](https://www.instagram.com/hananattaki)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurul Qomaria Usman, S.Kom.I  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kalabahi, 12 Desember 1994  
Nama Ayah : Hamzah Usman  
Nama Ibu : Masitah Asa  
Agama : Islam  
Golongan Darah : -  
Kebangsaan : Indonesia  
Email : nurulqomariausman12@gmail.com  
Alamat Asal : Moepali, RT 004/ RW 002, Kel. Binongko,  
Kec. Teluk Mutiara, Kab. Alor, NTT.

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Kampung Binongko : 2000 – 2006
2. SMP Negeri 1 Kalabahi : 2006 – 2009
3. SMA Negeri 1 Rancaekek : 2009 - 2012
4. S1 UIN SGD Bandung : 2012 - 2016
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 September 2019

Penulis,

**Nurul Qomaria Usman**

Nim. 17200010011